

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Temuan penelitian ini, mengemukakan data yang diperoleh penulis dari hasil penelitian mengenai ‘‘Model pembentukan sikap siswa melalui pembelajaran aqidah akhlak di MTs Negeri 2 Tulungagung’’

Maka setelah melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi yang sesuai maksud dan tujuan penelitian akan dapat memaparkan data hasil penelitian. Data dibawah ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dari kepala sekolah, guru bk, dan guru keagamaan, dan observasi yang dilakukan peneliti secara langsung di lapangan serta hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti di lokasi.

1. Proses pembentukan sikap kognitif siswa melalui pembelajaran aqidah akhlak di MTs Negeri 2 Tulungagung.

Pada awal penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala sekolah Drs.H.Ali Anwar tentang bagaimana sikap siswa dengan guru dan orang yang lebih tua dimadrasah?’’ , dan beliau memaparkan:⁴⁰

‘‘Tawaduk saling menghormati, dan setiap ketemu guru bersalam dengan sopan disamping itu menjadi kebiasaan siswa’’.

⁴⁰ . Wawancara dengan kepala sekolah Bapak H.Ali Anwar, Pada hari Rabu, Tanggal 18 April 2018 ,Pukul 01.00 WIB.

selanjutnya peneliti bertanya “Upaya apa yang dilakukan madrasah untuk membentuk dan membina sikap siswa yang disiplin dan jujur?” , beliau menjelaskan:

“Pendidikan siswa dengan kegiatan ubudiyah setiap pagi berjabat tangan dengan guru didepan pintu masuk gapura sekolahan guru laki-laki dengan siswa laki-laki guru perempuan dengan siswa perempuan dan kemudian berlanjut dimasjid untuk membaca asmaul husna dan surat yasin setelah itu sholat dhuha sebelum pelajaran dimulai.dengan juga kegiatan agama saat dibulan ramadhan siswa diadakan khotmil quran dan dibagi beberapa kelompok 1 kelompok dibagi menjadi 30 orang dan diadakan ceramah keagamaan. “

Selanjutnya peneliti bertanya .”Bagaimana proses pembentukan sikap yang baik? ” Bapak Kepala Madrasah menjelaskan sebagai berikut:

“Disamping kebiasaan dari suri tauladan bapak ibu guru, siswa tidak hanya diberi nasihat tapi juga diberi contoh sholat jamaah dan membaca surat yasin dan membaca asmaul husna setiap hari”.

Selanjutnya peneliti bertanya ”Apa saja factor yang menjadi pendukung dan penghambat dari pada pembentukan sikap siswa?” Bapak Kepala Madrasah menjelaskan sebagai berikut:

“factor pendukungnya lingkungan, sekolah, masyarakat, disamping itu juga moral siswa dan fitrohnya.sedangkan factor penghambat anak tidak ditungguin orang tuanya karena ditinggal orang

tua keluar negeri dan dirumah ikut nenek,disekolah didik dengan baik tetapi dirumah belum tentu”.⁴¹

2. Proses pembentukan sikap afektif siswa melalui pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 2 Tulungagung.

Kemudian ketika penulis mengadakan wawancara dengan salah satu bapak guru mata pelajaran akidah akhlak yang memang tergabung dalam anggota bidang keagamaan. peneliti bertemu beliau di ruang guru beliau menghampiri peneliti untuk dan langsung mempersilahkan peneliti untuk masuk ke ruang. Beliau terlihat ramah dan sangat baik dengan kedatangan peneliti. Pada saat itu sekolah lumayan sibuk karena mempersiapkan untuk ujian. Sebelum wawancara dimulai peneliti dan beliau masih berbincang- bincang mengenai asal rumah, kampus, judul skripsi, yang diperlukan apa dan lain- lain.

Ketika penulis wawancarai dengan pertanyaan “Apa yang bapak ketahui tentang pembentukan sikap?” beliau menjelaskan bahwa:⁴²

“Kegiatan yang baik diterapkan anak secara berulang-ulang sehingga terbentuknya sikap secara istiqomah dan tidak instan membutuhkan waktu yang lama”.

⁴¹ Wawancara dengan kepala sekolah Bapak H.Ali Anwar, Pada hari Rabu,Tanggal 18 April 2018 ,Pukul 01.00 WIB.

⁴² Wawancara dengan salah satu bidang keagamaan,Bapak Nur Kholik ,Pada hari Kamis,Tanggal 19 April 2018,Pukul 11.00 WIB.

Ketika di wawancarai penulis dengan pertanyaan “Bagaimana sikap siswa dengan guru dan yang lebih tua dimadrasah ” maka menurut bapak Nur Kholik, bahwa:

“Sikap siswa yang menghormati yang lebih tua baik dengan perkataan dengan perbuatan tidak terfokus pada perkataan dengan menyeluruh dari perbuatan sopan santun etika dan sebagainya”.⁴³

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Basroni selaku anggota bidang keagamaan, “Bagaimana sikap siswa dengan guru dan orang yang lebih tua di madrasah?” beliau menjelaskan:

“Sikap siswa didalam madrasah siswa sangat menghormati yang lebih tua baik dari tutur kata maupun perbuatan, sopan santun dan memiliki etika dan setiap pagi siswa saling bersalam salaman bersama guru-guru agar mempererat tali silaturahmi antar guru dan siswa”.⁴⁴

ketika diwawancarai penulis dengan pertanyaan “Bagaimana perilaku sikap siswa dalam pembelajaran? ”Bapak Nur Kholiq menjelaskan bahwa:

“Prilaku siswa di mts berbeda-beda ada kelas yang bias dikendalikan dan bias memahami ada kelas yang sulit dikendalikan termasuk tidak semua baik/ belum,karena terlalu banyaknya kelas”.

⁴³ Wawancara dengan salah satu bidang keagamaan, Bapak Nur Kholik ,Pada hari Kamis, Tanggal 19 April 2018, Pukul 11.00 WIB.

⁴⁴ Wawancara dengan salah satu bidang keagamaan, Bapak Basroni ,Pada hari Jumat, Tanggal 20 April 2018, Pukul 01.00 WIB.

ketika diwawancarai penulis dengan pertanyaan.”Apa factor pendukung dan penghambat pembentukan sikap siswa?”beliau menjawab bahwa:

“Factor pendukung dari keteladanan bapak ibu guru dari faktor terpenting anak tidak perlu diberi maulidah tetapi diberi keteladanan tidak perlu diceramai, sedangkan penghambat bapak ibu guru tidak banyak memberikan uswatun ,dilingkungan perkembangan sangat maju dan berpengaruh akhlak anak harus pandai kerja sama membentuk anak yang lebih baik, pengaruh alat komunikasi yang canggih harus diwaspadai tujuan utama dianggap satu hal yang sangat penting”.

ketika diwawancarai oleh penulis”Upaya apa yang dilakukan madrasah untuk membentuk dan membina sikap yang disiplin dan jujur?”beliau menjawab bahwa:

“Pembiasaan kepada anak untuk dibiasakan sholat berjamaah ,senantiasa membaca asmaul husna mengenal Allah, uswatun dan mawidoh yang terkait dengan akhlak”.

ketika diwawancarai oleh penulis”Apa solusi untuk factor penghambat tersebut? ”beliau menjawab bahwa:

“Di mts dilarang membawa hp disekolah akan tetapi anak harus bersambung dengan orang tua ada hp yang bersambung untuk menghubungi orang tua, selalu mengadakan hubungan dengan orang tua bila mana terjadi yang terkait dengan anak, bila mana ada anak

yang tidak sesuai dengan harapan anak dipanggil diberi penjelasan pertama wali kelas bila mana tidak tuntas bias bekerja sama dengan guru BK”.

Menurut pengamatan peneliti pembentukan sikap siswa memang begitu penting bagi siswa, karena merupakan proses yang berulang- ulang sehingga siswa akan terbiasa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari- hari. salah satu upaya lembaga madrasah dalam rangka membentuk sikap siswa yang lebih baik, utamanya disiplin dan jujur.

3. pembentukan sikap konatif siswa melalui pembelajaran aqidah akhlak di MTs Negeri 2 Tulungagung.

ketika penulis wawancarai dengan Ibu Anis Siswati selaku guru BK. Pada saat itu peneliti berada di ruang piket MTs Negeri Tunggangri lokal timur. Peneliti datang ke madrasah pada hari Sabtu tanggal 21 April 2018 sekitar pukul 09.00 WIB, Beliau begitu ramah dan dengan senang hati menerima kedatangan peneliti. Sebelum wawancarai dimulai terlebih dahulu kita membicarakan tentang asal rumah, IAIN Tulungagung dan lain sebagainya.

ketika diwawancarai oleh penulis ‘‘Bagaimana sikap siswa di madrasah ini?’’. beliau menjelaskan sebagai berikut :

“sesuai dengan motto madrasah membentuk akhlak karimah,cerdas beriman kepada Allah mentaati tata tertib sekolah yang ada”.⁴⁵

ketika penulis mewawancarai “Bagaimana kedisiplinan dan kejujuran siswa di lembaga madrasah ini?”beliau menjelaskan bahwa:

“sangat baik karena di mts sangatterkenal pelaksanaan disiplin pembiasaan sholat dhuha ,yasin,asmaul husna pada jam 06.30 dari prosentasi 99% siswa yang mentaati dan 0,1% prilaku siswa sangat menyimpang karena pengaruh luar”.

ketika penulis wawancarai oleh penulis dengan pertanyaan”Bagaimana proses pembentukan sikap yang baik ?”,beliau menjelaskan bahwa:

“Dengan melalui pembiasaan ,k13 karakter dari guru itu tersendiri mapel harus ada ,materi dari BK juga ada”.

Ketika wawancarai dengan pertanyaan”Apa saja faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dari pada pembentukan sikap siswa? Beliau menjelaskan bahwa:

“Factor pendukungnya Pembiasaan, tata tertib ,figure bapak ibu guru.faktor penghambatnya lingkungan keluarga yang kurang baik atau tidak mendukung”.

⁴⁵ Wawancara dengan salah satu Guru BK,Bu Anis Siswati ,Pada hari Sabtu,Tanggal 21 April 2018,Pukul 09.00 WIB.

Ketika wawancarai penulis dengan pertanyaan”Upaya apa yang dilakukan madrasah untuk membentuk dan membina sikap siswa yang disiplin dan jujur?beliau menjelaskan bahwa:

“Dengan membuat tata tertib contohnya memberikan yang baik pembiasaan,ditegur jika anak kurang baik”.⁴⁶

Dari hasil observasi dan wawancara yang saya lakukan maka pembentukan sikap siswa yang disiplin dan jujur dapat terlatih dalam kehidupan sehari-hari.

Disiplin pada dasarnya merupakan kontrol diri dalam mematuhi aturan baik baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar diri baik keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, bernegara dan beragama. Disiplin juga merujuk pada kebebasan individu untuk tidak bergantung pada orang lain dalam memilih, membuat keputusan, tujuan, melakukan perubahan perilaku, pikiran maupun emosi sesuai dengan prinsip yang diyakini dari aturan moral yang dianut.

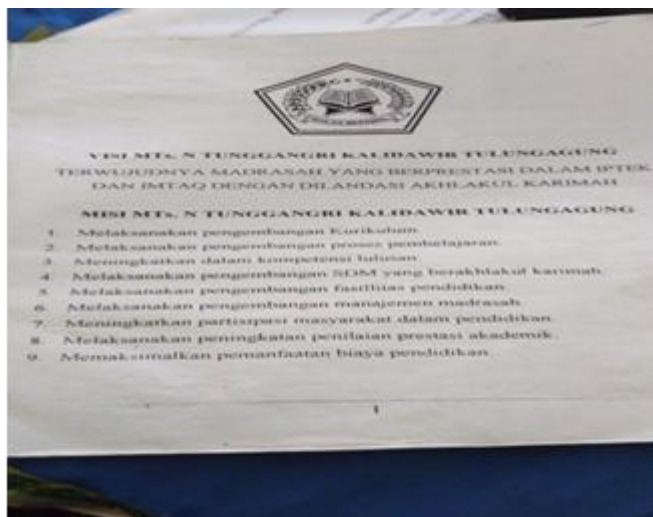
bagi peserta didik di sekolah merupakan hal yang penting dalam pembentukan sikap peserta didik. Akan tetapi dalam kegiatan keagamaan tersebut tidak semuanya ikut melaksanakan karena adanya keengganan sebagian kecil peserta didik dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Adapun penyebab agar peserta didik semangat untuk mengikuti keagamaan disekolah diantaranya adanya sarana dan

⁴⁶ Wawancara dengan salah satu Guru BK,Bu Anis Siswati ,Pada hari Sabtu,Tanggal 21 April 2018,Pukul 09.00 WIB.

prasarana yang mendukung serta lingkungan yang nyaman dan didukung oleh guru- guru.

Hal ini sesuai dengan misi lembaga yang ke lima:

Melaksanakan pengembangan fasilitas pendidikan



Gambar 4.2 Misi MTsN Tunggangri

Dengan fasilitas yang mendukung, menurut penulis hal ini dapat memperlancar berjalanya kegiatan. Baik kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas. Karena ketika fasilitas itu diangaap nyaman dan peserta didik merasa terpenuhi secara otomatis gairah belajarnya meningkat.

B. TEMUAN PENELITIAN

Temuan penelitian yang dimaksud disini adalah megungkapkan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang sesuai dengan masalah yang ada di dalam pembahasan skripsi ini. Setelah melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tulungagung dapat dikemukakan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Proses pembentukan sikap siswa melalui pembelajaran aqidah akhlak di mts negeri 2 tulungagung.

Temuan peneliti ini menggambarkan tentang proses pembentukan sikap siswa melalui pembelajaran aqidah akhlak di mts negeri 2 tulungaung. Di madrasah ini selalu mengawali kegiatan pembelajaran dengan datang kesekolah bersalam didepan pintu gerbang, membaca asmaul husna dan surat yasin bersama- sama di dalam kelas yang dipandu oleh perwakilan siswa yang bertugas. dan surat yasin,setelah itu sholat bdhuha. ketika pukul 06.30 Kemudian bapak ibu guru yang tergabung dalam anggota penegak kedisiplinan mereka berdiri didepan pintu gerbang untuk memberikan sanski pada siswa yang terlambat.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Sikap Siswa melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Negeri 2 Tulungagung.

Dari deskripsi lapangan mengenai proses pembentukan sikap siswa melalui pembelajaran aqidah akhlak di mts negeri 2 tulungagung, memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat sebagaimana berikut:

- a. Faktor pendukung terjadinya proses pembentukan sikap siswa ialah lingkungan sekolah, masyarakat disamping itu moral siswa, serta pembiasaan tata tertib, dari keteladanan bapak ibu guru juga terpenting anak tidak perlu diberi mauidah tetapi diberi keteladanan tidak perlu diceramai.
- b. Faktor penghambat pembentukan sikap siswa ialah lingkungan keluarga siswa tidak mendukung, bapak ibu guru tidak banyak memberikan uswatun, dilingkungan perkembangan sangat maju berpengaruhnya akhlak siswa harus berkerja sama membentuk siswa lebih baik lagi sangat berpengaruh nya alat komunikasi yang sangat canggih harus pintar –pintar mewaspadaai tujuan utama dianggap satu hal yang sangat penting, dan banyak anak yang tidak ditunggu orang tuanya , disekolah didik tetapi dirumah belum tentu .

C. ANALISIS DATA

Setelah peneliti mendapatkan temuan berdasarkan pengamatan, wawancara dan dokumentasi tentang model pembentukan sikap siswa melalui pembelajaran aqidah akhlak di mts negeri 2 tulungagung, maka peneliti melakukan analisis data sebagai berikut:

1. Proses Pembentukan Sikap Siswa Melalui pembelajaran aqidah akhlak di MTs Negeri 2 Tulungagung

Dalam pembentukan sikap proses sangatlah penting, karena pembentukan sikap tidak terjadi secara langsung tetapi harus melalui proses yang bertahap terlebih dahulu. Adapun dalam bentuk sikap dapat dibagi menjadi dua, yakni:

1. Sikap siswa yang menghormati yang lebih tua baik dengan perkataan maupun perbuatan tidak terfokus pada perkataan dengan menyeluruh dari perbuatan sopan santun etika dan sebagainya.

2. Tawaduk setiap bertemu dengan bapak ibu guru saling salam dan sesuai dengan motto madrasah membentuk akhlak karimah, cerdas, beriman kepada Allah, mentaati tata tertib sekolah yang ada .

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Sikap Siswa Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Negeri 2 Tulungagung

Dalam pembentukan sikap siswa, tentu saja terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat pembentukan sikap siswa. Karena pembentukan sikap pada dasarnya adalah upaya untuk mengubah sikap kearah kecenderungan terhadap nilai- nilai ke islaman .Perubahan sikap tidak terjadi secara spontan, tetapi diantaranya disebabkan oleh adanya hubungan dengan obyek, wawasan, peristiwa, atau ide dan perubahan sikap yang harus dipelajari.

Adanya lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat yang baik merupakan faktor pendukung terbentuknya sikap siswa. Sedangkan

faktor penghambat dari pembentukan sikap siswa ialah adanya keterbatasan pengawasan pihak sekolah dan juga kesadaran peserta didik. Karena tidak semua aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dapat dijangkau dan diawasi oleh pihak sekolah dengan baik. Begitu juga kesadaran peserta didik yang minim maka dapat menjadi faktor penghambat pembentukan sikap peserta didik. Karena mereka cenderung tidak mau untuk diarahkan oleh bapak ibu guru.

Dari data yang telah peneliti kumpulkan melalui hasil observasi bahwa faktor pendukung pembentukan sikap siswa di MTs Negeri 2 Tulungagung ialah dengan adanya sarana prasarana yang mendukung, serta lingkungan yang baik. Sedangkan faktor penghambat dari pembentukan sikap siswa di lembaga ini ialah kurangnya kesadaran siswa bahwa sikap yang dimilikinya itu masih kurang baik dan memerlukan pembinaan lebih lanjut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu BK bahwa faktor penghambat pembentukan sikap siswa itu juga bisa berasal dari lingkungan keluarga siswa yang di bawa ke sekolah, meskipun keluarga merupakan faktor pendukung utama pembentukan sikap. Misalnya ketika anak itu mempunyai masalah dalam lingkungan keluarganya nanti di sekolah itu mereka tidak seperti teman yang lainya. Ada diantara mereka itu yang membutuhkan perhatian lebih ataupun cenderung diam yang tidak ada artinya.